

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam menjalankan fungsinya, bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat.¹Berdasarkan Pasal 5 ayat 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah.²

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah berdasarkan akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.³Selanjutnya adalah Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menerangkan bahwa perbankan syariah adalah sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam

¹ Dhika Rahma Dewi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2010), 1.

² TN, “Bank Umum”, diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>, pada tanggal 23 September 2022 pukul 23.16 WIB.

³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 25-26.

melaksanakan kegiatan usahanya.⁴ Adapun salah satu bank syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) didirikan pada 1 November 1991 atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang.⁵

Peran bank syariah sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, mempunyai kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Selain itu, salah satu fungsi bank syariah yaitu sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Mengingat begitu pentingnya peran dan fungsi bank syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan

⁴ TN, “Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah”, diakses dari <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx#:~:text=Undang%20Undang%20Nomor%2021%20Tahun%202008%20Tentang%20Perbankan%20Syariah,-16%20Juli%202008&text=Mengatur%20tentang%20tata%20cara%20dan,juga%20diatur%20di%20bab%20ini>, pada tanggal 23 September 2022 pukul 23.21 WIB.

⁵ TN, “Profil Bank Muamalat”, diakses dari <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>, pada tanggal 7 Juni 2022 pukul 23.15 WIB.

dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Menurut Syofyan, profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank.⁶

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukurantingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan menunjukkan efisiensi perusahaan.⁷Jika perusahaan mengabaikan profitabilitas maka yang akan terjadi adalah perusahaan tersebut tidak akan bisa mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan dan seberapa efisien perusahaan tersebut beroperasi. Profitabilitas menjadi tolak ukur yang utama pada perusahaan, terutama pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia. Dengan menggunakan profitabilitas maka akan diketahui sejauh mana perusahaan memperoleh laba untuk meningkatkan keuntungan dari bank tersebut.

Alat analisis yang sering digunakan untuk analisis profitabilitas adalah *Return On Aset* (ROA) yang merupakan salah satu rasio untuk menghitung rasio profitabilitas. ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan pendapatan bersih (*net income*).Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja profitabilitas (ROA) yang dijadikan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financing to*

⁶ Dhika Rahma Dewi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2010), 3-4.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 115.

Deposit Ratio (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas.⁸ Semakin tinggi nilai FDR maka pendapatan semakin naik dan secara otomatis laba juga akan naik.

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan rasio pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang dimiliki bank.⁹ Semakin besar nilai NPF maka akan mengakibatkan menurunnya profitabilitas (ROA) yang juga berarti kinerja keuangan bank menurun karena risiko kredit semakin besar.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) termasuk dalam kategori rentabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan membandingkan antar biaya operasional dengan pendapatan operasional.¹⁰ Semakin tinggi rasio BOPO, maka ROA akan semakin menurun dan begitu pula sebaliknya.¹¹

⁸ Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari dan Budi Setiawan, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018", *Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran dan Keuangan*, Vol. 01, No. 01 (Maret, 2020), 23.

⁹ Lemiyana, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal I-Economic*, Vol. 2, No. 1 (Juli 2016), 34.

¹⁰ Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari dan Budi Setiawan, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018", *Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran dan Keuangan*, Vol. 01, No. 01 (Maret, 2020), 23.

¹¹ Deki Fernando, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank BSI Ex BNI Syariah Periode 2015-2019", (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), 6-7.

Semakin tinggi profitabilitas bank syariah maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Kinerja bank syariah dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja bank syariah.

Tabel 1.1

Perkembangan Rasio Keuangan NPF, ROA, BOPO, dan FDR Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 (dalam %)

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
ROA	0,11	0,08	0,05	0,03	0,02
NPF	2,75	2,58	4,30	3,95	0,08
BOPO	97,68	98,24	99,50	99,45	99,29
FDR	84,41	73,18	73,51	69,84	38,33

Sumber : www.bankmuamalat.co.id dan www.ojk.go.id

Pada tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA. Pada tahun 2017 ke 2021 ketika nilai ROA terus-terusan mengalami penurunan, kondisi yang sama terjadi pada rasio FDR yang pada tahun 2017 sebesar 84,41 menjadi 73,18 pada tahun 2018 dan hanya mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu 73,51, serta mengalami penurunan kembali pada tahun 2020-2021 yaitu sebesar 69,84% dan 38,33%. Penurunan yang terjadi pada rasio FDR juga terjadi hal yang sama pada rasio BOPO dan NPF dimana nilai NPF hanya mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu 4,30%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya terdapat ketidak konsistenan dari variabel-variabel yang dipandang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana mengungkapkan bahwa secara parsial NPF, dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan secara simultan NPF, FDR, BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.¹² Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ade Okta Saktia Anggraini menyatakan bahwa secara parsial FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹³ Menurut penelitian yang dilakukan oleh M Rizky Saputra menyatakan bahwa secara parsial NPF berpengaruh terhadap ROA.¹⁴ Menurut Nur Kholis mengungkapkan bahwa secara parsial BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.¹⁵ Dan menurut penelitian Nurul Altifah Dewi mengungkapkan bahwa secara simultan NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA.¹⁶ Oleh karena itu berdasarkan beberapa literatur diatas makapenulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021”.

¹² Lemiyana, “Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah”, *Jurnal I-Economic*, Vol. 2, No. 1 (Juli 2016), 48.

¹³ Ade Okta Saktia Anggraini, “Pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017”, (Skripsi: IAIN Curup, 2019), 74.

¹⁴ M Rizky Saputra, “Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Kinerja Keuangan ROA Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018”, (Skripsi: IAIN Metro, 2020), 57-58

¹⁵ Nur Kholis dan Lintang Kurniawati, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, NPF dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 4 No. 2 (Juli 2018), 75.

¹⁶ Nurul Altifah Dewi, “Analisis Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), 85-87.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Financing To Deposit Ratio*, *Non Perfoming Financing*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets* secara simultan pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021
2. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah ada pengaruh *Non Perfoming Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021?
4. Apakah ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financing To Deposit Ratio*, *Non Perfoming Financing*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets* secara simultan pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Assets* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung. Dapat juga diartikan skenario untuk melakukan simulasi situasi yang mungkin terjadi dengan memperhatikan berbagai faktor yang kompleks dan menyeluruh. Asumsi seringkali dikaitkan dengan aturan praktis. Singkatnya, asumsi merupakan suatu dugaan sementara yang dianggap sebagai kebenaran oleh si pembuat asumsi, dan membutuhkan pembuktian agar dugaan tersebut menjadi kebenaran yang mutlak.¹⁷ Asumsi diperlukan dalam melakukan suatu penelitian sebagai dasar berpijak peneliti terhadap masalah yang akan diteliti.

Variabel yang mempengaruhi *Return On Asset* diantaranya adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dikarenakan berdasarkan anggapan peneliti yaitu:

1. Jika nilai FDR semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank dan turunnya tingkat

¹⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 57.

likuiditas suatu bank tersebut bisa berpengaruh terhadap naiknya profitabilitas.

2. Semakin tinggi nilai NPF maka semakin rendah kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan juga akan menyebabkan pendapatan bank semakin berkurang. Oleh karena jika pendapatan berkurang maka profitabilitas juga akan menurun.
3. Semakin besar nilai BOPO maka semakin tidak efisien suatu bank dalam mengendalikan biaya, sehingga keuntungan yang diperoleh semakin kecil dan profitabilitas akan menurun.

E. Hipotesis Penelitian

Dari segi bentuknya hipotesis dibedakan menjadi dua yang terdiri dari hipotesis penelitian (H_a) dan hipotesis operasional (H_0). Hipotesis penelitian merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang kemudian dikaji. Sedangkan hipotesis operasional adalah hipotesis yang bersifat objektif yang artinya hipotesis tidak hanya berdasarkan anggapan dasarnya tetapi juga berdasarkan objektivitasnya, hipotesis ini sering disebut hipotesis yang bersifat netral atau secara teknis disebut hipotesis nol (H_0).¹⁸ Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris.¹⁹

¹⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 38.

¹⁹ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 18.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. H01: Tidak ada pengaruh secara simultan antara FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.

Ha1: Ada pengaruh secara simultan antara FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.

2. H02: Tidak ada pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.

Ha2: Ada pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.

3. H03: Tidak ada pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

Ha3: Ada pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.

4. H04: Tidak ada pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

Ha4 : Ada pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu bermanfaat atau berguna bagi beberapa kalangan pihak seperti halnya dibawah ini:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran, memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing*(NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset*(ROA) secara simultan pada suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.

c. Bagi Lembaga IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing* (NPF), dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on assets* (ROA) simultan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang

juga mengkaji tentang pengaruh FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROA dan menindak lanjuti penelitian ini dengan informasi yang lebih baik.

d. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat untuk memberikan informasi terhadap masyarakat umum tentang variabel yang mempengaruhi profitabilitas.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu memberi batasan akan penelitian dan memberikan arahan agar terhindar dari pengumpulan data yang memang tidak diperlukan dalam penelitian ini. Dimana penelitian ini mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti.

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Variabel juga berarti pengelompokan sifat-sifat atau ciri-ciri (atribut) secara logis. Variabel dapat dibedakan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi. Sedangkan variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel dependen.²⁰ Dalam membuat model matematik, variabel biasanya dinyatakan dalam huruf. Misalnya dalam huruf X atau huruf Y, dan sebagainya. X dan Y merupakan simbol, dan untuk simbol ini ditunjukkan nilai. Adapun variabel dalam ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel-variabel yang berkaitan dengan FDR, NPF, BOPO yang mempengaruhi ROA, apakah dari ketiganya itu

²⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian kualitatif-kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 254.

mempengaruhi ROA atau tidak dimana penulis mengambil objek penelitian pada Bank Muamalat Indonesia.

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia. Agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.²¹
2. *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Rasio ini menggambarkan

²¹ Lemiyana, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal I-Economic*, Vol. 2, No. 1 (Juli 2016), 34.

tingkat risiko yang dihadapi bank adanya kemungkinan pembiayaan yang diberikan tidak dapat tertagih.²²

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.²³
4. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.²⁴

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini digunakan sebagai analisis berdasarkan pada kerangka teoritik yang sedang dibangun serta dapat digunakan pula sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari, dan Budi Setiawan pada tahun 2020, dengan judul “Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018”. Pada penelitian tersebut

²² Nadi Hernadi Moorey, Sukimin, dan Juwari, “Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019”, *Jurnal Geo-Ekonomi*, Vol. 11, No. 1 (Maret, 2020), 77.

²³ Alif Rana Fadhilah dan Noven Suprayogi, “Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 12 (Desember 2019), 2373.

²⁴ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Surabaya: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 182.

menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan CAR, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan secara parsial, CAR, FDR, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).²⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorey, Sukimin, dan Juwari pada tahun 2020, dengan judul “Pengaruh FDR, BOPO, NPF dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019”. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda, uji f, dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR, BOPO, NPF, dan CAR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan serta terdapat hubungan yang sangat kuat terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri. Dan secara parsial FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap sekaligus dominan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

²⁵Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari dan Budi Setiawan, “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018”, *Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran dan Keuangan*, Vol. 01, No. 01 (Maret, 2020), 19.

ROA, dan CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.²⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Stefhani pada tahun 2016, dengan judul “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Periode 2010-2015”. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan CAR, BOPO, NPF, dan FDR berpengaruh terhadap ROA. Dan secara parsial, BOPO berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CAR, NPF, dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.²⁷
4. Penelitian yang dilakukan oleh Asyiqah Nur Akmalayah dan Mulia Amirullah pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Pada PT BNI Syariah Periode 2010-2019”. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 39. Metode analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan FDR, NPF dan BOPO

²⁶Nadi Hernadi Moorey, Sukimin, dan Juwari, “Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019”, *Jurnal Geo-Ekonomi*, Vol. 11, No. 1 (Maret, 2020), 74.

²⁷ Yosi Stefhani, “Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Periode 2010-2015”, *Jurnal ManajemenUSNI*, Vol. 1, No. 1 (Agustus 2016), 1.

berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara parsial FDR dan NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.²⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh Khuzaematul Hasanah dan Selamet Riyadi pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019”. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial, NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.²⁹

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

No	Nama Peneliti / Judul / Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari, dan Budi Setiawan / Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-	a. Variabel dependen yang digunakan. b. Metode penelitian yang digunakan	a. Salah satu variabel independen yang digunakan. b. Objek

²⁸ Asyiqah Nur Akmaliah dan Mulia Amirullah, “Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Pada PT BNI Syariah Periode 2010-2019”, *Jurnal Ekonomi Rabbani*, Vol. 1, No. 1 (Mei 2021), 32.

²⁹ Khuzaematul Hasanah dan Selamet Riyadi, “Pengaruh NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah*, Vol. 4, No. 2 (Juni 2021), 126.

	2018 / 2020.		penelitian dan tahun penelitian.
2.	Nadi Hernadi Moorey, Sukimin, dan Juwari / Pengaruh FDR, BOPO, NPF dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019 / 2020	a. Variabel dependen yang digunakan b. Metode penelitian yang digunakan.	a. Tahun penelitian dan objek penelitian. b. Salah satu variabel independen yang digunakan.
3.	Yosi Stefhani / Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Periode 2010-2015 / 2016.	a. Variabel dependen yang digunakan. b. Metode penelitian yang digunakan.	a. Periode penelitian b. Objek penelitian. c. Salah satu variabel independen yang digunakan.
4.	Asyiqah Nur Akmaliah dan Mulia Amirullah / Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Pada PT BNI Syariah Periode 2010-2019 /	a. Variabel independen dan variabel dependen yang digunakan. b. Metode penelitian	a. Objek penelitian. b. Periode penelitian.

	2021.	yang digunakan	
5.	Khuzaematul Hasanah dan Selamat Riyadi / Pengaruh NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019 / 2021	a. Variabel independen dan dependen yang digunakan. b. Metode penelitian yang digunakan.	Objek penelitian dan periode penelitian.

Sumber: Data Diolah

Dari penjelasan diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu sama-sama meneliti salah satu variabel yang digunakan dan juga sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan periode penelitian, dimana objek dalam penelitian ini yaitu pada Bank Muamalat Indonesia dan periode penelitian tahun 2017-2021.

